

## MENGIDENTIFIKASI PERBEDAAN INDIVIDU YANG MENYEBABKAN PERBEDAAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Dinda Mayani Pramudita<sup>1</sup>, Windy Ramadhani Al-Kautsar<sup>2</sup>, Sumini Abdullah<sup>3</sup>, Hadi Syahputra Panggabean<sup>4</sup>

[dindamayani88@gmail.com](mailto:dindamayani88@gmail.com)<sup>1</sup>, [windiramadhan55@gmail.com](mailto:windiramadhan55@gmail.com)<sup>2</sup>, [suminiabdullah41@gmail.com](mailto:suminiabdullah41@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[hadi@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:hadi@dosen.pancabudi.ac.id)<sup>4</sup>

Universitas Pembangunan Pancabudi

### ABSTRAK

**Abstrak:** Setiap manusia itu unik, baik secara individu maupun kolektif. Faktor internal seperti genetika (warisan) dan faktor eksternal seperti lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi perbedaan individu. Dalam dunia pendidikan, faktor-faktor tersebut memegang peranan yang sangat penting dan mempengaruhi perkembangan dan gaya belajar siswa. Gaya belajar adalah seperangkat karakteristik pribadi yang menjadikan metode belajar efektif bagi sebagian orang tetapi tidak efektif bagi sebagian lainnya. Karakteristik pembelajar visual lebih menyukai proses pembelajaran visual. Menikmati instruksi tertulis, gambar, dan ilustrasi. Gaya belajar auditori lebih menyukai informasi yang didengar atau diucapkan. Pembelajar auditori dapat belajar dengan mudah melalui ceramah, tutorial, diskusi kelompok, dan percakapan aktif. Gaya belajar kinestetik menikmati pengalaman dan latihan fisik, baik dalam bentuk simulasi maupun aktivitas kehidupan nyata. Metode pembelajaran terbaik adalah metode yang mempertimbangkan perbedaan individu dan gaya belajar siswa.

**Kata Kunci:** Perbedaan Individu, Gaya Belajar, Strategi Pembelajaran.

### PENDAHULUAN

Setiap individu adalah unik dan menunjukkan perbedaan dalam sifat, kepribadian dan kecerdasan. Tidak ada dua individu yang identik dan setiap individu tentunya berbeda. Perbedaan antar individu merupakan anugerah dari Allah SWT, yang melalui perbedaan tersebut dapat menciptakan karakter dan kecerdasan yang luar biasa dalam diri setiap individu. Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan bentuk dan ciri khas manusia yang unik, yang mana sering dianggap sebagai perbedaan individu. Manusia sendiri mempunyai banyak perbedaan, termasuk perbedaan kemampuan dan karakteristik seperti kognisi, kepribadian, keterampilan, dan fisik. (Rohma,2010:43-52), Dengan mempertimbangkan perbedaan ini, kita dapat mengadaptasi dan berlatih dengan menguji perbedaan individu siswa.

Siswa merupakan individu yang sedang melalui masa pertumbuhan dan perkembangan. Selain juga mempunyai persamaan tentunya juga mempunyai ciri khas tersendiri yang dimiliki oleh masing-masing. Faktor utama terbentuknya keunikan setiap individu dengan munculnya perbedaan individu dapat diperoleh dari faktor alam dan lingkungan tempat tinggalnya. Kepribadian dan lingkungan tempat tinggalnya juga akan mempengaruhi perbedaan individu

Permasalahan yang sering kita jumpai di sekolah terkait perbedaan individu adalah ada yang lamban belajar, ada yang cepat belajar, ada siswa pintar, ada siswa yang berbakat. Hal ini dapat mempengaruhi metode pembelajaran, bahan ajar dan alat pengajaran. Hakikat tujuan pendidikan adalah berkembangnya peserta didik secara optimal dan persoalan perbedaan individu harus diperhatikan dalam pelayanan pendidikan sekolah. Sekolah dapat memberikan dukungan kepada siswa yang mengalami permasalahan terkait perbedaan

individu tersebut.

Permasalahan yang muncul dalam perbedaan individu dalam pendidikan sering kali menjelaskan perbedaan yang berkaitan dengan siswa dalam berpikir, merasakan, dan bertindak di dalam kelas. Perbedaan individu melibatkan variasi yang terjadi pada aspek fisik dan psikologis. Perbedaan seiring berjalannya waktu menimbulkan perubahan dan kemajuan dalam masyarakat dimensi perubahan tersebut meliputi: sosial, politik, ekonomi, industri dan informasi. Akibatnya individu menghadapi berbagai permasalahan, misalnya pengangguran, penyesuaian diri, kesempatan kerja, masalah keluarga, dan masalah pribadi. Beberapa orang dapat memperbaiki masalah mereka dengan sempurna dan yang lainnya masih membutuhkan bantuan.

Beberapa perbedaan individu yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran antara lain: keterampilan dasar, bakat, minat, kecepatan, dan gaya belajar anak. Semua individu mempunyai kemampuan bawaan dan mengalami perubahan melalui pengalaman dari lingkungannya, karena kebutuhan dan kemampuan bawaan anak, serta preferensi belajarnya berbeda-beda. Perbedaan individu tersebut dapat digolongkan menjadi perbedaan fisik, perbedaan sosial, perbedaan kepribadian, dan perbedaan kecerdasan dan kemampuan dasar. Selain itu, perbedaan individu juga dapat dilihat pada aspek kognitif, kemampuan berbahasa, dan keterampilan motorik. Dapat dikatakan bahwa perbedaan individu ini merupakan kenyataan hidup manusia, yang diciptakan secara sadar oleh Allah SWT sebagai bukti kebesaran dan kesempurnaan ciptaan-Nya. Menurut Dalila & Saomi, setiap individu menunjukkan perbedaan, khususnya perbedaan lingkungan keluarga, asal usul budaya dan etnis, karakteristik pendidikan, perbedaan kemampuan kognitif, perbedaan bahasa dan keterampilan motorik, perbedaan latar belakang, bakat dan persiapan akademik, serta perbedaan tingkat prestasi.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka untuk mengkaji artikel tentang perbedaan individu. Penelitian sastra diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data perpustakaan, membaca buku-buku yang berkaitan dengan bahan yang akan ditulis, serta mencatat dan mengolah bahan yang akan dipelajari. Ada empat ciri dalam penelitian kepustakaan yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) data diambil langsung dari perpustakaan dan bukan dari data lapangan, (2) hasil data perpustakaan sudah siap pakai, (3) Data hasil pihak kedua sebanyak diperoleh dari data pustaka, artinya peneliti memperoleh data pihak kedua, dan (4) data pustaka yang diperoleh tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Identifikasi Perbedaan Individu**

#### **1. Perbedaan Biologis**

Pertama, perbedaan biologis merupakan perbedaan yang sering kita jumpai pada jasmani individu. Pada anak kembar pun mempunyai perbedaan jasmani. Artinya dalam hal-hal tertentu anak kembar memiliki kesamaan dan perbedaan, entah itu jenis kelamin, bentuk tubuh, warna kulit, warna rambut, mata dan sebagainya. Semua itu adalah ciri-ciri individu yang dibawa sejak lahir. Kesehatan anak didik adalah aspek lain yang patut mendapat perhatian dalam hal ini. Aspek terpenting mengenai hal ini adalah masalah kesehatan mata dan telinga yang berhubungan langsung dengan penerimaan bahan pelajaran di kelas. Penyakit insidental adalah sejumlah penyakit yang diakui

dapat mempengaruhi aktivitas belajar anak didik. Penyakit itu misalnya penyakit batuk, influenza, maag, sakit gigi dan sebagainya.

Berdasarkan gagasan besar tentang perilaku manusia, Sigmund Freud membedakannya. Kepribadian terdiri dari tiga unit psikologis atau struktur psikologis, yaitu id, aspek biologis Kepribadian karena mengandung unsur biologis termasuk dorongan dan impuls penuntun yang lebih mendasar. Diri merupakan aspek psikologis dari kepribadian karena Berasal dari kebutuhan organisme untuk terhubung dengan baik dengan dunia nyata dan keberadaannya. Mediator antara kebutuhan naluriah suatu organisme dan kondisi lingkungan. Superego adalah sebuah aspek. Berkepribadian sosiologis karena mewakili nilai-nilai tradisional dan cita-cita masyarakat. Sebagaimana orang tua menjelaskan kepada anaknya melalui berbagai perintah dan larangan. (Dalila, 2020:140-160)

## 2. Perbedaan Intelektual

Dalam pendidikan hal ini disebabkan oleh kecerdasan individu yang terlibat dalam mempengaruhi keberhasilan akademik siswa. Semua orang yakin Mereka memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, terlihat dari transkrip dan hasil tes bakat dilakukan oleh guru. Kenyataan ini disebabkan oleh kecerdasan sebagai salah satu faktornya keberhasilan belajar siswa. Menurut

J.P. Chaplin, kecerdasan diartikan sebagai keterampilan Meliputi tiga jenis yaitu kemampuan menghadapi situasi dan beradaptasi dengan situasi. Kemampuan untuk menguasai keterampilan baru dengan cepat dan efektif serta menggunakan konsep abstrak secara efektif. Efektif dan kemampuan memahami hubungan dan belajar dengan cepat. Intelijen itu adalah kemampuan bawaan yang diwarisi dari kedua orang tuanya. tugas pendidikan Termasuk lingkungan yang menyediakan lingkungan kreatif untuk pengembangan kompetensi genetika.

## 3. Perbedaan Psikologis

Aspek psikologis sekolah yang tidak dapat dihindari. Perbedaan individu dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Hal ini terlihat dari perbedaan tiap orang, ada yang suka marah-marah, ada orang yang mudah tersenyum, ada yang sosial dan ada pula yang egois karena semuanya terpengaruh. Dipengaruhi oleh alam dan lingkungan hidup pribadi. Perbedaan psikologis sering menjadi masalah yang di alami oleh guru dalam hal pembelajaran dan pengajaran di sekolah misalnya masalah yang menyangkut minat dan perhatian siswa terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas. Menurut Grey ada beberapa perbedaan yang terdapat pada individu yaitu (1) perbedaan fisik, (2) perbedaan social, (3) perbedaan kepribadian, (4) perbedaan inteligensi dan (5) perbedaan kecakapan. Sedangkan menurut Adler menyatakan bahwa manusia adalah makhluk social yang bertanggung jawab terhadap apa yang ia kerjakan dan mempunyai kesadaran social. Manusia merupakan makhluk yang menyimpan interaksi sosial yang sangat dalam di diri mereka. (Cyntia, 2021:1-6)

Mengenai perbedaan individu, yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah: Apa yang harus dilakukan guru di kelas, termasuk cara menggunakannya? 1) Rencana perbaikan untuk anak yang gerakannya lambat dan kesulitan mengikuti pandangan mata Kurikulum sekolah, (2) layanan bagi anak yang memerlukan tambahan kedalaman pembelajaran materi pembelajaran, pengembangan kemampuan analitis dan pemecahan masalah, (3) Program Akselerasi, (4) program bagi anak yang mempunyai kecerdasan dan bakat khusus Pembelajaran individual oleh guru untuk pengembangan diri siswa Sekolah yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai potensinya, (5) Sebuah program yang dirancang khusus agar anak-anak dapat belajar mandiri. (Mulyadi, 2010:10)

Menurut Ellis (2009), ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk

mempelajari perbedaan individu Lainnya (1) Menggunakan statistik dan komputer untuk melaksanakan metode melalui pengukuran dan perhitungan melakukan tes psikologi terhadap individu, (2) menggunakan data penelitian dalam jumlah besar namun sedikit teori, Metode ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi individu (3).Metode kuantitatif, yaitu melihat hasil tes psikologi individu, Perbedaan yang terjadi dalam diri siswa.

### **Cara Mengatasi Variasi Individual dalam Pembelajaran**

Meskipun terdapat perbedaan individual dalam pembelajaran di sekolah, namun perbedaan-perbedaan tersebut memang ada karena situasi setiap siswa berbeda-beda, hal ini wajar saja tapi jangan serahkan pada guru. Guru harus bekerja keras kondisi untuk mengatasi perbedaan individu dalam proses belajar siswa karena jika dibiarkan tentu akan terjadi perbedaan hasil belajar antar siswa yang mencengangkan, akibatnya guru tersebut juga dinilai tidak berhasil dalam mengajar, karena rata-rata hasil belajar siswa lebih rendah. Jadi untuk mengatasi perbedaan individu dalam pembelajaran di sekolah sistemik pengajaran klasik pertama-tama harus diatasi dengan pengorganisasian. Sistem pengajaran individual adalah metode pengajaran kerja keras memperhatikan atau melayani setiap siswa sesuai dengan tingkatannya kemampuannya.

### **KESIMPULAN**

Perbedaan individu merupakan hal yang penting harus diketahui oleh guru karena perbedaan ini dapat digunakan oleh guru untuk menentukan metode belajar yang tepat dalam proses belajar mengajar dikelas. Guru haruslah teliti dalam mencari dan menemukan perbedaan yang ada pada siswa, terutama perbedaan yang sangat menonjol. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar serta dalam memberikan pelayanan terhadap siswa agar mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana perbedaan individu yang terjadi dalam pembelajaran, karena sering kita temui penyebab dari masalah belajar ada pada perbedaan yang terjadi pada individu itu sendiri, selain dari perbedaan individu dalam kepribadian ada juga perbedaan yang lain dilihat yaitu perbedaan dalam intelegensi. Perbedaan dalam intelegensi mengakibatkan adanya perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Untuk itu perlu adanya pendidik untuk dapat mengetahui cara bagaimana menangani masalah perbedaan individu dalam pembelajaran pada anak didik, perlu adanya metode dan penanganan yang baik pada anak didik tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalila, N. (2020). Strategi Storytelling, Spreadability Dan Monetization Podcast Sebagai Media Baru Komed. *Jurnal Riset Komunikasi*
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfi, C. (2021). Perbedaan individu dalam pembelajaran dan memori. *Jurnal konseling, pendidikan dan social*. 2(1)
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ihsana El Khuluqo. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran
- Karwono, Mularsih. (2017). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo persada
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis kesulitan belajar*. Yogyakarta: Nuha Litera
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Rohmah, U. (2010). Perkembangan fisik dan kognitif pada masa kanak-kanak. *Buana pendidikan: Jurnal fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(11)

Slameto, (2015), Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta